

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D, N., B. Sugiyarto., Herlinawati. 2017. Aplikasi Mikroorganisme Lokal Bonggol Pisang dan Pupuk Kandang Kambing Terhadap Produksi Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) Varietas Baluran. Agriprima, Journal of Applied Agricultural Sciences. Vol. 1, No. 1, Hal. 35-43. Maret, 2017.
- Anam, C., Suharso, dan M. C. A. Efendi. 2018. Kajian Macam Cara Tanam dan Pemberian Mikroorganisme Lokal Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Agroradix Vol. 2 No.1 Desember (2018).
- Anonim. 1995. Budidaya Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). Kanisius. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2001. Introduksi Ternak Sapi dan Jamur Merang dalam Usahatani Padi dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Petani serta Konservasi Lahan Sawah di Kabupaten Bulukumba. Usulan Program IPTEKDA VIII LIPI. Makassar.
- \_\_\_\_\_. 2002. Budidaya Tanaman Padi. Kanisius, Yogyakarta.
- Arum, S, A. 2019. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair. Jurnal PPKM. Vol. 6. No. 2. Hal. 60-64
- Bima, S., E, M, Harahap., dan Jamilah. 2017. Peningkatan Produktifitas Padi Sawah (*Oryza Sativa* L.) Melalui Penerapan Beberapa Jarak Tanam dan Sistem Tanam. Jurnal Agroekoteknologi 80 : 629-637.
- Bilkay IS, Karakoc S, Aksozi N. 2010. Indole-3-acetic acid and gibberellic acid production in *Aspergillus niger*. Turkish J Biol 34: 313-318.
- BPS Luwu Timur, 2019. Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2019. Luwu Timur Regency in Figures 2019. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur. Malili
- BPS, 2020. Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2019. Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Indonesia 2019. Badan Pusat Statistik Republik Indonesi. Jakarta.
- Das, S,K., and Varma, A. 2011. Role of enzymes in maintaining soil health. In: Shukla G, Varma A (eds.). Soil Enzymology. Soil Biology 22. Springer-Verlag Berlin Heidelberg, USA.
- Dobermann, A., dan Fairhurst, T. 2000. Rice : Nutrient Disorders & Nutrient Management. Potash & Phosphate Institute/ Potash & Phosphate Institute of Canada and International Rice Research Institute (IRRI). 192 p.
- Fageria NK. 2014. Mineral Nutrition of Rice. New York (NY): CRC Press. <https://doi.org/10.1201/b15392>
- Fatoni, A. Sukarsono, Agus Krisno B. 2016. Pengaruh Mol Rebung Bambu (*Dendrocalamus asper*) Dan Waktu Pengomposan Terhadap Kualitas Pupuk Dari Sampah Daun. Prosiding Seminar Nasional II. Kerjasama Prodi Pendidikan Biologi FKIP dengan Pusat Studi Lingkungan dan Kependudukan (PSLK) Universitas Muhammadiyah Malang.
- Gao, X., Y, Gong., Y, Huo., Q, Han., Z, Kang., L, Huang. 2015. Endophytic *Bacillus subtilis* strain EIR-J is a promising biocontrol agent for wheat powdery mildew. BioMed Res. International. 1-8.

- Gardner, F.P,R.B Pearce dan R.L. Mitchell, 1991. *Physiologi Tanaman budidaya*. Terjemahan : Herawati susilo, Gajah Mada University, Yogyakarta.
- Harjowigeno, S. 2010. *Ilmu tanah*. PT. Medyatama Perkasa. Jakarta
- Hayat, E, S., S, Andayani., S, Soeyoed. 2021. Pengaruh aplikasi pupuk cair asal buah maja dan sabut kelapa terhadap tanaman kangkung pada tanah suboptimal. *AGRITECH*, Vol. XXIII No.2 Desember 2021.
- Hidayat, A, T., S, C, Lustiyani. 23014. Pembuatan bioetanol dari buah maja (*Aegle marmelos L.*) DENGAN proses hidrolisis asam dan fermentasi. Program Studi DIII Teknik Kimia. Fakultas Teknologi Industri. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya
- Kartika, R., S. Sylvia dan S. Untung., 2013. Bioaktivitas Ekstrak *Agerathum Conyzoides*, *Chromolaena odorata*, *Aegle marmelos*, dan *Gliricidia sepium* Terhadap Penyakit Busuk Buah (*Phytophthora palmivora*) Pada Tanaman Kakao Di Kabupaten Bantaeng. Makasar. Jurusan Hama Dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Kartina, N, Wibowo, P, W., dan Widyastuti, Y. 2016a. Korelasi sidik lintas karakter agronomi padi hibrida. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 21(2): 76-83.
- \_\_\_\_\_, B, P, Wibowo., I, A, Rumanti, dan Satoto. 2017. Korelasi hasil gabah dan komponen hasil padi hibrida. *Jurnal Pertanian Tanaman Pangan*. 1(1):11-19.
- \_\_\_\_\_, B, P, Wibowo., Y, Widyastuti., I, A, Rumanti., Satoto. 2016b. Korelasi dan Sidik Lintas Karakter Agronomi Padi Hibrida. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI) Agustus 2016* 21 (2): 76-83.
- Kencana, P., Widia, W., dan Antara, N. 2012. *Praktik Baik Budidaya Bambu Rebung Tabah (Gigantochloa nigrociliata BUSE-KURZ)*. Denpasar: Team UNUD-USAID-TPC Project.
- Kesumaningwati, R. 2015. Penggunaan Mol Bonggol Pisang (*Musa paradisiaca*) Sebagai Dekomposer Untuk Pengomposan Tandan Kosong Kelapa Sawit. *Ziraa'ah Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 40(1). pp.40–45.
- Lestari D., Nurbaiti M.,Khoiri A. 2014. Pemberian mikroorganisme lokal (Mol) bonggol pisang pada pengomposan jerami padi yang diaplikasikan untuk tanaman padi sawah (*Oryza Sativa L.*) Varietas Pb-42 dengan metode SRI. *Jom Faperta Vol 1 No. 2 Oktober 2014*.
- Mahmud, Y., dan S, S, Purnomo. 2014. Keragaman agronomis beberapa varietas unggul baru tanaman padi (*Oryza sativa L.*) pada model pengelolaan tanaman terpadu. *Jurnal Ilmiah Solusi*. 1(1): 1–10.
- Maisura, Jamidi, dan Asmaul H. 2020. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) Varietas IPB3S pada Beberapa Sistem Jajar Legowo. *J. Agrum*. 17(1) : 33-44.
- Maisura. 2001. Daya Interaksi Antara Beberapa Varietas Dengan Berbagai Devisiensi Air Fase Tumbuh Tanaman Kedelai (*Glycine Max L. Merril*) Berdasarkan Pertumbuhan Produksi Dan Kandungan Prolinnya. Universitas Andalas. Padang.

- Maudi F, Sundari T, Azzahra R, Oktafiyani RI, Nafis F. 2008. Pemanfaatan Bonggol Pisang sebagai Bahan Pangan Alternatif melalui Program Pelatihan Pembuatan Steak dan Nugget Bonggol Pisang di Desa Cihedeung Udik, Kabupaten Bogor. Laporan Akhir Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat (PKMP). Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Miller, S.A., M. David, Ikedal, E. Weinert E, dan C.S. Kim. 2013. Natural Farming: fermented plant juice. *Tropical Agriculture and Human Resouces*. 2:1-7.
- Mo, YJ., K, Y, Kim., H, S, Park., J, C, Ko., W, C, Shin., J, K, Nam., B, K, Kim., and J, K, Ko. 2012. Changes in the panicle-related traits of different rice varieties under high temperature condition. *Australian Journal of Crop Science*. 6(3): 436–443.
- Mugnisyah.W.Q dan A. Setiawan. 1990. Produksi Benih. Bumi Aksara, Jakarta.
- Nugroho, P. 2016. Panduan Membuat Pupuk Kompos Cair. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Oladosu, Y., M, Y, Rafii., U, Magaji., N, Abdullah., G, Miah., S, C, Chukwu., G, Hussin., A, Ramli., I, Kareem. 2018. Genotypic and phenotypic relationship among yield components in rice under tropical conditions. *BioMed. Res. Int*. 2018:1-10.
- Paulus, J. M., J. Najoran., dan P.C. Supit. 2018. Aplikasi mol gamal pada pertumbuhan dan produksi padi sawah metode SRI (*System of Rice Intensification*). *Eugenia* Volume 24 No. 1 Februari 2018.
- Purnomo, D., A. Yunus dan S. Budiastuti., 2011. Budidaya padi Berwawasan Lingkungan dengan Metode System of Rice Intensification (SRI) dan Penggunaan Pupuk Organik Cair. *J. Ekosains*. Vol III (1)
- Purwanto, I. 2007. Mengenal Lebih Dekat Leguminosae. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Purwasasmita M. dan Kunia K. 2009. Mikroorganisme lokal sebagai pemicu siklus kehidupan dalam bioreaktor tanaman. Seminar Nasional Teknik Kimia Indonesia- SNTKI 2009. Bandung 19-20 Oktober 2009.
- Rachmawati, R, Y., Kuswanto., dan Purnamaningsih, S, L. 2014. Uji keseragaman dan analisis sidik lintas antara karakter agronomis dengan hasil pada tujuh genotip padi hibrida Japonica. *Jurnal Produksi Tanaman*. 2(4):292-300.
- Rahim, I., Yunarti., Sunarti. 2016. Pemanfaatan Buah Maja dan Bonggol Pisang Sebagai Sumber Mikroorganisme Lokal (MOL) dan Bahan Organik Untuk Pertumbuhan dan Produksi Cabai. *J. Agrotan* 2(2) : 85- 93, September 2016
- Rahmah, R., dan H, Aswidinnoor. 2013. Uji daya hasil lanjutan 30 galur padi tipe baru generasi F6 hasil dari 7 kombinasi persilangan. *Buletin Agrohorti*. 1(4): 1–8.
- Rauf A. W., Syamsuddin. T dan S. R. Sihombing. 2000. Peranan pupuk NPK pada tanaman padi. Departemen Pertanian Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. No.O1/LPTP/IRJAI99-00.

- Retno, S. 2009. Kajian pemanfaatan pupuk organik cair mikroblokal (MOL) dalam priming, umur bibit dan peningkatan daya hasil tanaman padi (*Oryza sativa* L.) (Uji coba penerapan system of rice intensification (SRI)). [Tesis]. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Rismayani. 2013. Manfaat buah maja sebagai pestisida nabati untuk hama penggerek buah kakao (*Conomorpha cramerella*). Warta penelitian dan pengembangan tanaman industry. Vol 19 No. 3 Tahun 2013.
- Riyanto, A., Widiatmoko, T., dan Hartanto, B. 2012. Korelasi antar komponen hasil dan hasil pada padi genotip F5 keturunan persilangan G39 X Ciherang. Prosiding Seminar Nasional "Pengembangan sumber daya pedesaan dan kearifan lokal berkelanjutan" Purwokerto 27-28 November 2012.
- Salisbury B. F., C. W. Ross. 1991. Plant physiology. (Fisiologi Tumbuhan : Terjemahan Diah R Lukman dan Sumaryono). Jilid II. Penerbit ITB, Bandung.
- Samsu, A.R. dan Y. Muthalib. 2015 Pemberian Dosis Mol Buah Maja (*Aegle marmelos*) yang Berbeda Terhadap Laju Pertumbuhan Rumput Laut. Agrokompleks Vol. 4 No. 9, Desember 2015.
- Seni, I.A.Y. 2013. Analisis Kualitas Larutan MOL (Mikroorganisme Lokal) Berbasis Daun Gamal (*Gliricidia sepium*). Skripsi. Konsentrasi Ilmu Tanah dan Lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar.
- Setianingsih R. 2009. Kajian pemanfaatan pupuk organik cair mikroorganisme lokal (MOL) dalam priming. umur bibit dan peningkatan daya hasil tanaman padi (*Oryza sativa* L.) (uji coba penerapan System of Rice Intensification (SRI)) [tesis]. Surakarta: Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Sidabutar, S. V. B. Siagian dan Meiriani. 2013. Respon pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.) terhadap pemberian abu janjang kelapa sawit dan pupuk urea pada media pembibitan. Jurnal Online Agroteknologi. 1(4) : 1343-1351.
- Siregar, H. 1981. Budidaya Tanaman Padi di Indonesia. Bogor: Sastra Hudaya.
- Sitinjak, H dan Idwar. 2015. Respon berbagai varietas padi sawah (*Oryza sativa* L.) yang ditanam dengan pendekatan teknik budidaya jajar legowo dan sistem tegel. JOM Faperta Vol. 2 No.2 Oktober 2015.
- Soemartono, Bahril, S., dan Hardjono, R., 1981. Bercocok Tanam Padi. CV. Yasaguna, Jakarta.
- Suhastyo AA. 2011. Studi mikrobiologi dan sifat kimia mikroorganisme lokal (MOL) yang digunakan pada budidaya padi metode SRI (System of Rice Intensification) [tesis]. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Suhastyo, A. A., Anas I., Santoso, D.A, Lestari, Y., 2013. Studi mikrobiologi dan sifat kimia Mikroorganisme Lokal (MOL) yang digunakan pada budidaya padi metode SRI (*system of rice intensification*). Jurnal Penelitian. Jurnal Sainteks. Volume X (2): 29-39.
- Suhastyo, A, A., I, Anas., D, A, Santosa., Y, Lestari. 2013. Studi mikrobiologi dan sifat kimia Mikroorganisme Lokal (MOL) yang digunakan pada budidaya padi

- metode SRI (System of Rice Intensification). Sainteks Volume X No. 2 Oktober 2013.
- Sutoro., T, Suhartini., M, Setyowati., dan K, R, Trijatmiko. 2015. Keragaman malai anakan dan hubungannya dengan hasil padi sawah (*Oryza sativa* L.). Buletin Plasma Nutfah. 21(1): 9–16.
- Suwastika, A, A, N, G., Ni, W, S, Sutari, Ni, W, Muriani, 2015. Analisis Kualitas Larutan Mikroorganisme Lokal Daun Gamal (*Gliricidia sepium*) pada Beberapa Waktu Inkubasi. AGROTROP, 5 (2): 206 - 215 (2015).
- Teng, S., Liu, Y., and Zhao, L. 2010. Isolation, identification and characterization of ACC deaminasecontaining endophytic bacteria from halophyte *Suaeda salsa*. J. acta Microbiologica Sinica, 50(11): 1503-1509.
- Tirtana, A., B, S, Purwoko., I, S, Dewi., Trikoesoemaningtyas. 2021. Selection of upland rice lines in advanced yield trials and response to abiotic stress. Biodiversitas 22: 4694-4703.
- Wayan, I., dan NI, Wayan, 2013. Analisis Kuliatas Larutan MOL (Mikroorganisme lokal) Berbasis Daun Gamal (*Gliricidia sepium*). Denpasar : Universitas Udayana. E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika ISSN : 2301-6515 Vol 2 No 2, 2013, E-ISSN. 2338-1787.
- Wening, R, H., & Susanto, U. 2014. Skrining plasma nutfah padi terhadap cekaman kekeringan. Majalah Widyariset. 17(2): 193-203.
- Widiastuti R. 2008. Pemanfaatan Bonggol Pisang Raja Sere sebagai Bahan Baku Pembuatan Cuka. Surakarta (ID): Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wulandari DDN, Fatmawati EN, Qolbaini KE, Praptinasari S. 2009. Penerapan MOL (Mikro-organisme Lokal) Bonggol Pisang sebagai Biostarter Pembuatan Kompos. PKM-P. Surakarta (ID): Universitas Sebelas Maret.
- Yoshida S. 1981. Fundamentals of Rice Crop Science. Los Banos (PN): International Rice Research Institute (IRRI).
- Zain L. 2016. Pengaruh Penambahan Mikroorganisme Lokal Hasil Fermentasi Buah Maja Terhadap Kualitas Pupuk Kompos dari Feses Sapi Potong. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta (ID)

Tabel Lampiran 1a. Tinggi tanaman (cm) umur 21 hari setelah tanam (HST)

Perlakuan		Kelompok			Total	Rata-rata
		I	II	III		
p <sub>1</sub>	k <sub>1</sub>	27,64	27,69	29,25	84,58	28,19
	k <sub>2</sub>	30,68	27,25	27,60	85,53	28,51
	k <sub>3</sub>	27,00	27,45	27,70	82,15	27,38
	k <sub>4</sub>	25,40	25,04	25,05	75,49	25,16
Sub Total		110,72	107,43	109,60	327,75	109,25
p <sub>2</sub>	k <sub>1</sub>	26,48	25,05	27,70	79,23	26,41
	k <sub>2</sub>	26,67	25,24	30,85	82,76	27,59
	k <sub>3</sub>	29,02	25,64	25,80	80,46	26,82
	k <sub>4</sub>	27,54	27,97	26,85	82,36	27,45
Sub Total		109,71	103,90	111,20	324,81	108,27
p <sub>3</sub>	k <sub>1</sub>	26,97	28,20	26,30	81,47	27,16
	k <sub>2</sub>	28,34	28,30	28,10	84,74	28,25
	k <sub>3</sub>	25,73	21,90	26,45	74,08	24,69
	k <sub>4</sub>	23,41	25,10	26,40	74,91	24,97
Sub Total		104,45	103,50	107,25	315,20	105,07
p <sub>4</sub>	k <sub>1</sub>	28,91	26,90	28,30	84,11	28,04
	k <sub>2</sub>	28,18	25,50	24,30	77,98	25,99
	k <sub>3</sub>	29,28	27,30	28,60	85,18	28,39
	k <sub>4</sub>	30,07	30,50	30,10	90,67	30,22
Sub Total		116,44	110,20	111,30	337,94	112,65
Total		441,32	425,03	439,35	1305,70	27,20

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam tinggi tanaman umur 21 HST

SK	db	JK	KT	F <sub>Hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub>	
					0,05	0,01
Kelompok	2	9,884905	4,942452	4,63 <sup>tn</sup>	5,14	10,92
Jenis POC (P)	3	21,912071	7,304024	6,84 <sup>*</sup>	4,76	9,78
Galat (a)	6	6,403894	1,067316			
Konsentrasi POC (K)	3	4,961189	1,653730	0,77 <sup>tn</sup>	3,01	4,72
Interaksi (PK)	9	71,952179	7,994687	3,71 <sup>**</sup>	2,30	3,26
Galat (b)	24	51,775592	2,157316			
Total	47	166,889831	3,550847			
KK (a)	=	3,80%				
KK (b)	=	5,40%				

Keterangan :

tn = tidak nyata

\* = nyata

\*\* = sangat nyata

Tabel Lampiran 2a. Tinggi tanaman (cm) umur 35 HST

Perlakuan		Kelompok			Total	Rata-rata
		I	II	III		
p <sub>1</sub>	k <sub>1</sub>	47,85	48,60	46,20	142,65	47,55
	k <sub>2</sub>	48,40	47,15	46,45	142,00	47,33
	k <sub>3</sub>	47,85	48,15	47,10	143,10	47,70
	k <sub>4</sub>	45,85	44,20	43,70	133,75	44,58
Sub Total		189,95	188,10	183,45	561,50	187,17
p <sub>2</sub>	k <sub>1</sub>	45,70	47,50	47,20	140,40	46,80
	k <sub>2</sub>	46,40	47,50	44,90	138,80	46,27
	k <sub>3</sub>	48,30	48,70	46,45	143,45	47,82
	k <sub>4</sub>	49,20	48,70	46,20	144,10	48,03
Sub Total		189,60	192,40	184,75	566,75	188,92
p <sub>3</sub>	k <sub>1</sub>	46,95	47,50	45,10	139,55	46,52
	k <sub>2</sub>	46,95	47,40	44,20	138,55	46,18
	k <sub>3</sub>	47,75	45,75	46,60	140,10	46,70
	k <sub>4</sub>	45,70	43,05	43,60	132,35	44,12
Sub Total		187,35	183,70	179,50	550,55	183,52
p <sub>4</sub>	k <sub>1</sub>	45,45	47,75	45,00	138,20	46,07
	k <sub>2</sub>	46,45	48,75	47,60	142,80	47,60
	k <sub>3</sub>	48,35	46,35	47,00	141,70	47,23
	k <sub>4</sub>	48,10	49,60	47,70	145,40	48,47
Sub Total		188,35	192,45	187,30	568,10	189,37
Total		755,25	756,65	735,00	2246,90	46,81

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam tinggi tanaman umur 35 HST

SK	db	JK	KT	F <sub>Hitung</sub>		F <sub>Tabel</sub>	
						0,05	0,01
Kelompok	2	18,348854	9,174427	8,92	*	5,14	10,92
Jenis POC (P)	3	15,901875	5,300625	5,16	*	4,76	9,78
Galat (a)	6	6,167812	1,027969				
Konsentrasi POC (K)	3	6,870208	2,290069	2,38	tn	3,01	4,72
Interaksi (PK)	9	40,894375	4,543819	4,73	**	2,30	3,26
Galat (b)	24	23,056667	0,960694				
Total	47	111,239792	2,366804				
KK (a)	=	2,17%					
KK (b)	=	2,09%					

Keterangan :

tn = tidak nyata

\* = nyata

\*\* = sangat nyata

Tabel Lampiran 3a. Tinggi tanaman (cm) umur 49 HST

Perlakuan		Kelompok			Total	Rata-rata
		I	II	III		
p <sub>1</sub>	k <sub>1</sub>	60,85	57,05	56,69	174,59	58,20
	k <sub>2</sub>	59,95	57,30	54,35	171,60	57,20
	k <sub>3</sub>	56,80	56,80	54,32	167,92	55,97
	k <sub>4</sub>	59,55	58,70	58,45	176,70	58,90
Sub Total		237,15	229,85	223,81	690,81	230,27
p <sub>2</sub>	k <sub>1</sub>	58,07	57,49	58,25	173,81	57,94
	k <sub>2</sub>	58,52	53,87	57,37	169,76	56,59
	k <sub>3</sub>	58,56	60,01	58,60	177,17	59,06
	k <sub>4</sub>	56,90	56,13	55,80	168,83	56,28
Sub Total		232,05	227,50	230,02	689,57	229,86
p <sub>3</sub>	k <sub>1</sub>	54,70	60,42	54,23	169,35	56,45
	k <sub>2</sub>	58,30	55,41	58,32	172,03	57,34
	k <sub>3</sub>	54,85	51,40	55,77	162,02	54,01
	k <sub>4</sub>	60,77	55,38	55,20	171,35	57,12
Sub Total		228,62	222,61	223,52	674,75	224,92
p <sub>4</sub>	k <sub>1</sub>	56,85	56,35	54,55	167,75	55,92
	k <sub>2</sub>	59,05	59,00	58,05	176,10	58,70
	k <sub>3</sub>	59,75	63,30	60,10	183,15	61,05
	k <sub>4</sub>	60,90	63,28	61,90	186,08	62,03
Sub Total		236,55	241,93	234,60	713,08	237,69
Total		934,37	921,89	911,95	2768,21	57,67

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam tinggi tanaman umur 49 HST

SK	db	JK	KT	F <sub>Hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub>	
					0,05	0,01
Kelompok	2	15,775217	7,887608	2,19 <sup>tn</sup>	5,14	10,92
Jenis POC (P)	3	62,436573	20,812191	5,78 <sup>*</sup>	4,76	9,78
Galat (a)	6	21,586033	3,597672			
Konsentrasi POC (K)	3	14,307356	4,769119	1,40 <sup>tn</sup>	3,01	4,72
Interaksi (PK)	9	102,836385	11,426265	3,35 <sup>**</sup>	2,30	3,26
Galat (b)	24	81,855883	3,410662			
Total	47	298,797448	6,357393			
KK (a)	=	3,29%				
KK (b)	=	3,20%				

Keterangan :

tn = tidak nyata

\* = nyata

\*\* = sangat nyata



Tabel Lampiran 4a. Tinggi tanaman (cm) umur 63 HST

Perlakuan		Kelompok			Total	Rata-rata
		I	II	III		
p <sub>1</sub>	k <sub>1</sub>	70,69	67,92	65,10	203,71	67,90
	k <sub>2</sub>	72,60	75,80	74,50	222,90	74,30
	k <sub>3</sub>	70,25	70,20	75,15	215,60	71,87
	k <sub>4</sub>	69,55	69,81	70,95	210,31	70,10
Sub Total		283,09	283,73	285,70	852,52	284,17
p <sub>2</sub>	k <sub>1</sub>	69,55	67,88	69,15	206,58	68,86
	k <sub>2</sub>	72,42	72,15	72,25	216,82	72,27
	k <sub>3</sub>	74,00	72,25	72,40	218,65	72,88
	k <sub>4</sub>	71,25	69,15	72,71	213,11	71,04
Sub Total		287,22	281,43	286,51	855,16	285,05
p <sub>3</sub>	k <sub>1</sub>	72,10	72,61	72,40	217,11	72,37
	k <sub>2</sub>	69,70	72,37	72,90	214,97	71,66
	k <sub>3</sub>	69,76	69,70	69,60	209,06	69,69
	k <sub>4</sub>	72,20	74,80	72,05	219,05	73,02
Sub Total		283,76	289,48	286,95	860,19	286,73
p <sub>4</sub>	k <sub>1</sub>	70,60	70,46	71,05	212,11	70,70
	k <sub>2</sub>	74,80	74,79	73,40	222,99	74,33
	k <sub>3</sub>	73,90	75,46	74,45	223,81	74,60
	k <sub>4</sub>	73,45	73,85	76,85	224,15	74,72
Sub Total		292,75	294,56	295,75	883,06	294,35
Total		1146,82	1149,20	1154,91	3450,93	71,89

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam tinggi tanaman umur 63 HST

SK	db	JK	KT	F <sub>Hitung</sub>		F <sub>Tabel</sub>	
						0,05	0,01
Kelompok	2	2,160762	1,080381	0,72	tn	5,14	10,92
Jenis POC (P)	3	48,442456	16,147485	10,77	**	4,76	9,78
Galat (a)	6	8,999638	1,499940				
Konsentrasi POC (K)	3	66,422923	22,140974	9,29	**	3,01	4,72
Interaksi (PK)	9	80,313602	8,923734	3,74	**	2,30	3,26
Galat (b)	24	57,225000	2,384375				
Total	47	263,564381	5,607753				
KK (a)	=	1,70%					
KK (b)	=	2,15%					

Keterangan :

tn = tidak nyata

\*\* = sangat nyata

Tabel Lampiran 5a. Jumlah anakan (batang) per rumpun umur 21 HST

Perlakuan		Kelompok			Total	Rata-rata
		I	II	III		
p <sub>1</sub>	k <sub>1</sub>	1,80	2,70	2,50	7,00	2,33
	k <sub>2</sub>	1,80	2,90	2,70	7,40	2,47
	k <sub>3</sub>	3,10	3,30	3,30	9,70	3,23
	k <sub>4</sub>	2,00	3,00	3,10	8,10	2,70
Sub Total		8,70	11,90	11,60	32,20	10,73
p <sub>2</sub>	k <sub>1</sub>	2,40	2,80	3,00	8,20	2,73
	k <sub>2</sub>	2,10	2,60	2,60	7,30	2,43
	k <sub>3</sub>	3,50	2,90	3,30	9,70	3,23
	k <sub>4</sub>	2,50	3,00	2,70	8,20	2,73
Sub Total		10,50	11,30	11,60	33,40	11,13
p <sub>3</sub>	k <sub>1</sub>	3,00	3,00	2,70	8,70	2,90
	k <sub>2</sub>	3,00	3,70	3,50	10,20	3,40
	k <sub>3</sub>	2,30	2,80	2,50	7,60	2,53
	k <sub>4</sub>	2,40	2,70	2,60	7,70	2,57
Sub Total		10,70	12,20	11,30	34,20	11,40
p <sub>4</sub>	k <sub>1</sub>	2,80	3,10	3,30	9,20	3,07
	k <sub>2</sub>	3,00	3,50	3,20	9,70	3,23
	k <sub>3</sub>	3,80	3,20	3,10	10,10	3,37
	k <sub>4</sub>	4,00	3,70	3,50	11,20	3,73
Sub Total		13,60	13,50	13,10	40,20	13,40
Total		43,50	48,90	47,60	140,00	2,92

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam jumlah anakan umur 21 HST

SK	db	JK	KT	F <sub>Hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub>	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,992917	0,496458	2,84 <sup>tn</sup>	5,14	10,92
Jenis POC (P)	3	3,173333	1,057778	6,04 <sup>*</sup>	4,76	9,78
Galat (a)	6	1,050417	0,175069			
Konsentrasi POC (K)	3	0,685000	0,228333	3,26 <sup>*</sup>	3,01	4,72
Interaksi (PK)	9	3,901667	0,433519	6,18 <sup>**</sup>	2,30	3,26
Galat (b)	24	1,683333	0,070139			
Total	47	11,486667	0,244397			
KK (a)	=	14,35%				
KK (b)	=	9,08%				

Keterangan :

tn = tidak nyata

\* = nyata

\*\* = sangat nyata

Tabel Lampiran 6a. Jumlah anakan (batang) per rumpun umur 35 HST

Perlakuan		Kelompok			Total	Rata-rata
		I	II	III		
p <sub>1</sub>	k <sub>1</sub>	10,30	10,10	9,80	30,20	10,07
	k <sub>2</sub>	11,70	11,10	9,10	31,90	10,63
	k <sub>3</sub>	11,90	11,30	11,10	34,30	11,43
	k <sub>4</sub>	10,10	9,30	10,90	30,30	10,10
Sub Total		44,00	41,80	40,90	126,70	42,23
p <sub>2</sub>	k <sub>1</sub>	8,30	11,00	8,40	27,70	9,23
	k <sub>2</sub>	12,80	11,40	11,50	35,70	11,90
	k <sub>3</sub>	10,70	9,30	9,10	29,10	9,70
	k <sub>4</sub>	11,70	12,10	11,60	35,40	11,80
Sub Total		43,50	43,80	40,60	127,90	42,63
p <sub>3</sub>	k <sub>1</sub>	10,90	10,80	10,40	32,10	10,70
	k <sub>2</sub>	10,90	10,80	11,00	32,70	10,90
	k <sub>3</sub>	10,40	9,80	8,80	29,00	9,67
	k <sub>4</sub>	12,90	10,90	10,70	34,50	11,50
Sub Total		45,10	42,30	40,90	128,30	42,77
p <sub>4</sub>	k <sub>1</sub>	12,20	8,00	8,70	28,90	9,63
	k <sub>2</sub>	10,10	9,70	10,30	30,10	10,03
	k <sub>3</sub>	12,80	10,40	10,30	33,50	11,17
	k <sub>4</sub>	14,90	13,10	12,30	40,30	13,43
Sub Total		50,00	41,20	41,60	132,80	44,27
Total		182,60	169,10	164,00	515,70	10,74

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam jumlah anakan umur 35 HST

SK	db	JK	KT	F <sub>Hitung</sub>		F <sub>Tabel</sub>	
						0,05	0,01
Kelompok	2	11,546250	5,773125	5,85	*	5,14	10,92
Jenis POC (P)	3	1,783958	0,594653	0,60	tn	4,76	9,78
Galat (a)	6	5,920417	0,986736				
Konsentrasi POC (K)	3	20,483958	6,827986	9,18	**	3,01	4,72
Interaksi (PK)	9	32,010208	3,556690	4,78	**	2,30	3,26
Galat (b)	24	17,853333	0,743889				
Total	47	89,598125	1,906343				
KK (a)	=	9,25%					
KK (b)	=	8,03%					

Keterangan :

tn = tidak nyata

\* = nyata

\*\* = sangat nyata

Tabel Lampiran 7a. Jumlah anakan (batang) per rumpun umur 49 HST

Perlakuan		Kelompok			Total	Rata-rata
		I	II	III		
p <sub>1</sub>	k <sub>1</sub>	19,30	17,40	17,00	53,70	17,90
	k <sub>2</sub>	20,50	18,40	19,40	58,30	19,43
	k <sub>3</sub>	21,20	20,20	19,00	60,40	20,13
	k <sub>4</sub>	21,30	20,60	22,30	64,20	21,40
Sub Total		82,30	76,60	77,70	236,60	78,87
p <sub>2</sub>	k <sub>1</sub>	19,70	21,10	20,00	60,80	20,27
	k <sub>2</sub>	20,10	20,40	20,40	60,90	20,30
	k <sub>3</sub>	21,90	17,00	19,60	58,50	19,50
	k <sub>4</sub>	23,50	20,60	20,10	64,20	21,40
Sub Total		85,20	79,10	80,10	244,40	81,47
p <sub>3</sub>	k <sub>1</sub>	23,40	21,80	22,30	67,50	22,50
	k <sub>2</sub>	15,10	19,20	21,70	56,00	18,67
	k <sub>3</sub>	18,80	19,10	19,00	56,90	18,97
	k <sub>4</sub>	20,60	18,00	21,50	60,10	20,03
Sub Total		77,90	78,10	84,50	240,50	80,17
p <sub>4</sub>	k <sub>1</sub>	20,00	20,10	20,10	60,20	20,07
	k <sub>2</sub>	20,00	20,10	20,30	60,40	20,13
	k <sub>3</sub>	21,10	22,10	22,00	65,20	21,73
	k <sub>4</sub>	23,90	23,30	24,90	72,10	24,03
Sub Total		85,00	85,60	87,30	257,90	85,97
Total		330,40	319,40	329,60	979,40	20,40

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam jumlah anakan umur 49 HST

SK	db	JK	KT	F <sub>Hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub>	
					0,05	0,01
Kelompok	2	4,701667	2,350833	1,09 <sup>tn</sup>	5,14	10,92
Jenis POC (P)	3	21,457500	7,152500	3,31 <sup>tn</sup>	4,76	9,78
Galat (a)	6	12,980000	2,163333			
Konsentrasi POC (K)	3	29,622500	9,874167	5,45 <sup>**</sup>	3,01	4,72
Interaksi (PK)	9	53,492500	5,943611	3,28 <sup>**</sup>	2,30	3,26
Galat (b)	24	43,505000	1,812708			
Total	47	165,759167	3,526791			
KK (a)	=	7,21%				
KK (b)	=	6,60%				

Keterangan :

tn = tidak nyata

\*\* = sangat nyata

Tabel Lampiran 8a. Jumlah anakan (batang) per rumpun umur 63 HST

Perlakuan		Kelompok			Total	Rata-rata
		I	II	III		
p <sub>1</sub>	k <sub>1</sub>	21,60	22,90	20,30	64,80	21,60
	k <sub>2</sub>	24,80	21,90	22,40	69,10	23,03
	k <sub>3</sub>	24,60	23,20	23,50	71,30	23,77
	k <sub>4</sub>	25,00	24,50	25,70	75,20	25,07
Sub Total		96,00	92,50	91,90	280,40	93,47
p <sub>2</sub>	k <sub>1</sub>	23,40	26,50	24,00	73,90	24,63
	k <sub>2</sub>	25,20	24,50	24,40	74,10	24,70
	k <sub>3</sub>	24,30	23,50	23,20	71,00	23,67
	k <sub>4</sub>	26,50	24,40	24,50	75,40	25,13
Sub Total		99,40	98,90	96,10	294,40	98,13
p <sub>3</sub>	k <sub>1</sub>	27,80	26,80	25,50	80,10	26,70
	k <sub>2</sub>	21,10	25,30	25,30	71,70	23,90
	k <sub>3</sub>	24,70	23,50	25,40	73,60	24,53
	k <sub>4</sub>	24,30	22,70	23,10	70,10	23,37
Sub Total		97,90	98,30	99,30	295,50	98,50
p <sub>4</sub>	k <sub>1</sub>	24,10	23,30	24,00	71,40	23,80
	k <sub>2</sub>	24,40	23,70	24,50	72,60	24,20
	k <sub>3</sub>	25,30	26,10	24,80	76,20	25,40
	k <sub>4</sub>	28,30	27,90	30,50	86,70	28,90
Sub Total		102,10	101,00	103,80	306,90	102,30
Total		395,40	390,70	391,10	1177,20	24,53

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam jumlah anakan umur 63 HST

SK	db	JK	KT	F <sub>Hitung</sub>		F <sub>Tabel</sub>	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,848750	0,424375	0,57	tn	5,14	10,92
Jenis POC (P)	3	29,451667	9,817222	13,27	**	4,76	9,78
Galat (a)	6	4,439583	0,739931				
Konsentrasi POC (K)	3	19,958333	6,652778	4,30	*	3,01	4,72
Interaksi (PK)	9	69,986667	7,776296	5,02	**	2,30	3,26
Galat (b)	24	37,145000	1,547708				
Total	47	161,830000	3,443191				
KK (a)	=	3,51%					
KK (b)	=	5,07%					

Keterangan :

tn = tidak nyata

\* = nyata

\*\* = sangat nyata

Tabel Lampiran 9a. Panjang akar (cm)

Perlakuan		Kelompok			Total	Rata-rata
		I	II	III		
p <sub>1</sub>	k <sub>1</sub>	25,88	27,50	28,75	82,13	27,38
	k <sub>2</sub>	26,25	26,43	27,75	80,43	26,81
	k <sub>3</sub>	26,45	25,28	26,00	77,73	25,91
	k <sub>4</sub>	28,00	27,18	28,50	83,68	27,89
Sub Total		106,58	106,38	111,00	323,95	107,98
p <sub>2</sub>	k <sub>1</sub>	29,00	29,75	29,75	88,50	29,50
	k <sub>2</sub>	26,38	27,50	27,75	81,63	27,21
	k <sub>3</sub>	27,25	28,00	27,50	82,75	27,58
	k <sub>4</sub>	28,43	29,00	29,00	86,43	28,81
Sub Total		111,05	114,25	114,00	339,30	113,10
p <sub>3</sub>	k <sub>1</sub>	27,75	28,50	28,00	84,25	28,08
	k <sub>2</sub>	27,88	28,25	27,75	83,88	27,96
	k <sub>3</sub>	29,05	27,50	27,75	84,30	28,10
	k <sub>4</sub>	29,25	29,00	28,00	86,25	28,75
Sub Total		113,93	113,25	111,50	338,68	112,89
p <sub>4</sub>	k <sub>1</sub>	27,88	28,25	28,50	84,63	28,21
	k <sub>2</sub>	28,13	28,75	28,25	85,13	28,38
	k <sub>3</sub>	28,50	29,50	28,50	86,50	28,83
	k <sub>4</sub>	30,13	29,75	29,00	88,88	29,63
Sub Total		114,63	116,25	114,25	345,13	115,04
Total		446,18	450,13	450,75	1347,05	28,06

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam panjang akar

SK	db	JK	KT	F <sub>Hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub>	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,769245	0,384622	0,41 <sup>tn</sup>	5,14	10,92
Jenis POC (P)	3	20,349010	6,783003	7,29 <sup>*</sup>	4,76	9,78
Galat (a)	6	5,580443	0,930074			
Konsentrasi POC (K)	3	11,821094	3,940365	13,25 <sup>**</sup>	3,01	4,72
Interaksi (PK)	9	9,640677	1,071186	3,60 <sup>**</sup>	2,30	3,26
Galat (b)	24	7,136979	0,297374			
Total	47	55,297448	1,176541			
KK (a)	=	3,44%				
KK (b)	=	1,94%				

Keterangan :

tn = tidak nyata

\* = nyata

\*\* = sangat nyata

Tabel Lampiran 10a. Jumlah anakan produktif (batang)

Perlakuan		Kelompok			Total	Rata-rata
		I	II	III		
p <sub>1</sub>	k <sub>1</sub>	13,60	13,90	13,30	40,80	13,60
	k <sub>2</sub>	14,40	14,00	14,40	42,80	14,27
	k <sub>3</sub>	14,80	14,40	14,50	43,70	14,57
	k <sub>4</sub>	15,00	14,90	14,90	44,80	14,93
Sub Total		57,80	57,20	57,10	172,10	57,37
p <sub>2</sub>	k <sub>1</sub>	14,40	14,40	14,20	43,00	14,33
	k <sub>2</sub>	15,00	14,90	14,80	44,70	14,90
	k <sub>3</sub>	15,00	15,00	15,00	45,00	15,00
	k <sub>4</sub>	15,30	15,50	15,20	46,00	15,33
Sub Total		59,70	59,80	59,20	178,70	59,57
p <sub>3</sub>	k <sub>1</sub>	14,10	14,80	14,80	43,70	14,57
	k <sub>2</sub>	14,60	14,70	15,00	44,30	14,77
	k <sub>3</sub>	14,90	15,00	14,80	44,70	14,90
	k <sub>4</sub>	15,10	15,30	15,20	45,60	15,20
Sub Total		58,70	59,80	59,80	178,30	59,43
p <sub>4</sub>	k <sub>1</sub>	15,20	15,00	15,00	45,20	15,07
	k <sub>2</sub>	15,20	15,00	15,10	45,30	15,10
	k <sub>3</sub>	15,10	15,30	15,00	45,40	15,13
	k <sub>4</sub>	15,50	15,60	15,60	46,70	15,57
Sub Total		61,00	60,90	60,70	182,60	60,87
Total		237,20	237,70	236,80	711,70	14,83

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam jumlah anakan produktif

SK	db	JK	KT	F <sub>Hitung</sub>		F <sub>Tabel</sub>	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,025417	0,012708	0,24	<sup>tn</sup>	5,14	10,92
Jenis POC (P)	3	4,710625	1,570208	30,27	**	4,76	9,78
Galat (a)	6	0,311250	0,051875				
Konsentrasi POC (K)	3	4,627292	1,542431	53,65	**	3,01	4,72
Interaksi (PK)	9	0,930208	0,103356	3,60	**	2,30	3,26
Galat (b)	24	0,690000	0,028750				
Total	47	11,294792	0,240315				
KK (a)	=	1,54%					
KK (b)	=	1,14%					

Keterangan :

tn = tidak nyata

\*\* = sangat nyata

Tabel Lampiran 11a. Panjang malai (cm)

Perlakuan		Kelompok			Total	Rata-rata
		I	II	III		
p <sub>1</sub>	k <sub>1</sub>	28,58	27,50	29,00	85,08	28,36
	k <sub>2</sub>	27,30	25,95	26,75	80,00	26,67
	k <sub>3</sub>	26,53	25,05	26,00	77,58	25,86
	k <sub>4</sub>	29,88	25,48	28,00	83,35	27,78
Sub Total		112,28	103,98	109,75	326,00	108,67
p <sub>2</sub>	k <sub>1</sub>	30,43	29,75	29,38	89,55	29,85
	k <sub>2</sub>	30,35	29,25	29,25	88,85	29,62
	k <sub>3</sub>	28,38	28,50	28,00	84,88	28,29
	k <sub>4</sub>	28,63	28,75	28,75	86,13	28,71
Sub Total		117,78	116,25	115,38	349,40	116,47
p <sub>3</sub>	k <sub>1</sub>	28,50	27,50	28,25	84,25	28,08
	k <sub>2</sub>	28,25	27,25	27,50	83,00	27,67
	k <sub>3</sub>	28,80	29,00	28,00	85,80	28,60
	k <sub>4</sub>	29,63	29,75	27,25	86,63	28,88
Sub Total		115,18	113,50	111,00	339,68	113,23
p <sub>4</sub>	k <sub>1</sub>	29,30	29,50	27,50	86,30	28,77
	k <sub>2</sub>	29,40	28,00	28,50	85,90	28,63
	k <sub>3</sub>	29,25	29,50	29,00	87,75	29,25
	k <sub>4</sub>	31,05	30,75	30,50	92,30	30,77
Sub Total		119,00	117,75	115,50	352,25	117,42
Total		464,23	451,48	451,63	1367,33	28,49

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam panjang malai

SK	db	JK	KT	F <sub>Hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub>	
					0,05	0,01
Kelompok	2	6,694688	3,347344	2,92 <sup>tn</sup>	5,14	10,92
Jenis POC (P)	3	35,092852	11,697617	10,21 <sup>**</sup>	4,76	9,78
Galat (a)	6	6,874375	1,145729			
Konsentrasi POC (K)	3	8,749102	2,916367	6,82 <sup>**</sup>	3,01	4,72
Interaksi (PK)	9	18,660430	2,073381	4,85 <sup>**</sup>	2,30	3,26
Galat (b)	24	10,257187	0,427383			
Total	47	86,328633	1,836779			
KK (a)	=	3,76%				
KK (b)	=	2,29%				

Keterangan :

tn = tidak nyata

\*\* = sangat nyata



Tabel Lampiran 12a. Jumlah gabah berisi (butir) per rumpun

Perlakuan		Kelompok			Total	Rata-rata
		I	II	III		
p <sub>1</sub>	k <sub>1</sub>	284,25	299,50	291,75	875,50	291,83
	k <sub>2</sub>	300,25	287,50	300,50	888,25	296,08
	k <sub>3</sub>	300,75	290,75	292,75	884,25	294,75
	k <sub>4</sub>	322,00	330,75	321,50	974,25	324,75
Sub Total		1207,25	1208,50	1206,50	3622,25	1207,42
p <sub>2</sub>	k <sub>1</sub>	302,25	307,25	304,00	913,50	304,50
	k <sub>2</sub>	307,00	304,25	302,75	914,00	304,67
	k <sub>3</sub>	305,50	305,00	297,50	908,00	302,67
	k <sub>4</sub>	316,25	318,50	311,25	946,00	315,33
Sub Total		1231,00	1235,00	1215,50	3681,50	1227,17
p <sub>3</sub>	k <sub>1</sub>	300,75	295,00	295,25	891,00	297,00
	k <sub>2</sub>	291,00	300,25	295,75	887,00	295,67
	k <sub>3</sub>	318,00	311,75	311,50	941,25	313,75
	k <sub>4</sub>	304,50	313,00	305,50	923,00	307,67
Sub Total		1214,25	1220,00	1208,00	3642,25	1214,08
p <sub>4</sub>	k <sub>1</sub>	300,00	295,00	294,25	889,25	296,42
	k <sub>2</sub>	300,25	294,00	300,75	895,00	298,33
	k <sub>3</sub>	311,25	307,00	310,25	928,50	309,50
	k <sub>4</sub>	342,25	337,25	338,00	1017,50	339,17
Sub Total		1253,75	1233,25	1243,25	3730,25	1243,42
Total		4906,25	4896,75	4873,25	14676,25	305,76

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam jumlah gabah berisi (butir) per rumpun

SK	db	JK	KT	F <sub>Hitung</sub>		F <sub>Tabel</sub>	
						0,05	0,01
Kelompok	2	36,072917	18,036458	1,23	tn	5,14	10,92
Jenis POC (P)	3	567,410156	189,136719	12,89	**	4,76	9,78
Galat (a)	6	88,031250	14,671875				
Konsentrasi POC (K)	3	4495,805990	1498,601997	70,63	**	3,01	4,72
Interaksi (PK)	9	2112,678385	234,742043	11,06	**	2,30	3,26
Galat (b)	24	509,187500	21,216146				
Total	47	7809,186198	166,152898				
KK (a)	=	1,25%					
KK (b)	=	1,51%					

Keterangan :

tn = tidak nyata

\*\* = sangat nyata

Tabel Lampiran 13a. Jumlah gabah hampa (butir) per malai

Perlakuan		Kelompok			Total	Rata-rata
		I	II	III		
p <sub>1</sub>	k <sub>1</sub>	30,75	22,75	23,25	76,75	25,58
	k <sub>2</sub>	27,25	23,25	23,75	74,25	24,75
	k <sub>3</sub>	36,00	22,25	17,75	76,00	25,33
	k <sub>4</sub>	30,00	25,75	25,50	81,25	27,08
Sub Total		124,00	94,00	90,25	308,25	102,75
p <sub>2</sub>	k <sub>1</sub>	22,00	23,25	19,25	64,50	21,50
	k <sub>2</sub>	25,75	21,50	17,75	65,00	21,67
	k <sub>3</sub>	28,25	24,75	18,00	71,00	23,67
	k <sub>4</sub>	32,75	28,50	19,25	80,50	26,83
Sub Total		108,75	98,00	74,25	281,00	93,67
p <sub>3</sub>	k <sub>1</sub>	24,00	21,50	19,25	64,75	21,58
	k <sub>2</sub>	24,50	26,00	19,00	69,50	23,17
	k <sub>3</sub>	32,00	22,50	18,75	73,25	24,42
	k <sub>4</sub>	22,25	28,00	17,75	68,00	22,67
Sub Total		102,75	98,00	74,75	275,50	91,83
p <sub>4</sub>	k <sub>1</sub>	17,50	21,50	19,75	58,75	19,58
	k <sub>2</sub>	25,25	18,75	17,75	61,75	20,58
	k <sub>3</sub>	30,50	25,25	16,25	72,00	24,00
	k <sub>4</sub>	22,00	28,50	22,25	72,75	24,25
Sub Total		95,25	94,00	76,00	265,25	88,42
Total		430,75	384,00	315,25	1130,00	23,54

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam jumlah gabah hampa per malai

SK	db	JK	KT	F <sub>Hitung</sub>		F <sub>Tabel</sub>	
						0,05	0,01
Kelompok	2	421,924479	210,962240	16,82	**	5,14	10,92
Jenis POC (P)	3	84,322917	28,107639	2,24	tn	4,76	9,78
Galat (a)	6	75,263021	12,543837				
Konsentrasi POC (K)	3	79,510417	26,503472	2,17	tn	3,01	4,72
Interaksi (PK)	9	47,833333	5,314815	0,44	tn	2,30	3,26
Galat (b)	24	292,812500	12,200521				
Total	47	1001,666667	21,312057				
KK (a)	=	15,04%					
KK (b)	=	14,84%					

Keterangan :

tn = tidak nyata

\*\* = sangat nyata

Tabel Lampiran 14a. Bobot 1000 butir (g)

Perlakuan		Kelompok			Total	Rata-rata
		I	II	III		
p <sub>1</sub>	k <sub>1</sub>	20,15	20,70	21,05	61,90	20,63
	k <sub>2</sub>	20,38	20,68	21,25	62,30	20,77
	k <sub>3</sub>	20,13	21,73	20,43	62,28	20,76
	k <sub>4</sub>	21,63	21,78	22,35	65,75	21,92
Sub Total		82,28	84,88	85,08	252,23	84,08
p <sub>2</sub>	k <sub>1</sub>	20,68	22,43	20,40	63,50	21,17
	k <sub>2</sub>	21,08	21,13	21,18	63,38	21,13
	k <sub>3</sub>	19,95	20,60	20,33	60,88	20,29
	k <sub>4</sub>	20,05	20,88	20,95	61,88	20,63
Sub Total		81,75	85,03	82,85	249,63	83,21
p <sub>3</sub>	k <sub>1</sub>	20,23	20,90	20,33	61,45	20,48
	k <sub>2</sub>	20,28	20,98	20,25	61,50	20,50
	k <sub>3</sub>	20,68	21,75	20,65	63,08	21,03
	k <sub>4</sub>	20,85	21,68	20,85	63,38	21,13
Sub Total		82,03	85,30	82,08	249,40	83,13
p <sub>4</sub>	k <sub>1</sub>	21,00	21,25	21,45	63,70	21,23
	k <sub>2</sub>	20,85	20,75	20,75	62,35	20,78
	k <sub>3</sub>	21,38	21,08	21,13	63,58	21,19
	k <sub>4</sub>	22,65	22,18	21,95	66,78	22,26
Sub Total		85,88	85,25	85,28	256,40	85,47
Total		331,93	340,45	335,28	1007,65	20,99

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam bobot 1000 butir

SK	db	JK	KT	F <sub>Hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub>	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,305807	1,152904	3,25 <sup>tn</sup>	5,14	10,92
Jenis POC (P)	3	2,648385	0,882795	2,49 <sup>tn</sup>	4,76	9,78
Galat (a)	6	2,126380	0,354397			
Konsentrasi POC (K)	3	3,865677	1,288559	8,82 <sup>**</sup>	3,01	4,72
Interaksi (PK)	9	5,567552	0,618617	4,23 <sup>**</sup>	2,30	3,26
Galat (b)	24	3,506146	0,146089			
Total	47	20,019948	0,425956			
KK (a)	=	2,84%				
KK (b)	=	1,82%				

Keterangan :

tn = tidak nyata

\*\* = sangat nyata

Tabel Lampiran 15a. Berat gabah kering panen (ton hektar<sup>1</sup>)

Perlakuan		Kelompok			Total	Rata-rata
		I	II	III		
p <sub>1</sub>	k <sub>1</sub>	4,10	4,23	4,53	12,85	4,28
	k <sub>2</sub>	4,35	4,31	4,64	13,30	4,43
	k <sub>3</sub>	4,05	4,75	4,25	13,05	4,35
	k <sub>4</sub>	4,53	4,65	5,05	14,23	4,74
Sub Total		17,03	17,94	18,46	53,43	17,81
p <sub>2</sub>	k <sub>1</sub>	4,46	4,59	4,54	13,59	4,53
	k <sub>2</sub>	4,50	4,50	4,56	13,56	4,52
	k <sub>3</sub>	3,94	4,24	4,21	12,39	4,13
	k <sub>4</sub>	3,95	4,36	4,43	12,74	4,25
Sub Total		16,85	17,69	17,74	52,28	17,43
p <sub>3</sub>	k <sub>1</sub>	4,10	4,40	4,20	12,70	4,23
	k <sub>2</sub>	4,16	4,43	4,15	12,74	4,25
	k <sub>3</sub>	4,25	4,73	4,28	13,25	4,42
	k <sub>4</sub>	4,39	4,68	4,34	13,40	4,47
Sub Total		16,90	18,23	16,96	52,09	17,36
p <sub>4</sub>	k <sub>1</sub>	4,34	4,98	4,31	13,63	4,54
	k <sub>2</sub>	4,36	4,49	4,38	13,23	4,41
	k <sub>3</sub>	4,63	4,46	4,61	13,70	4,57
	k <sub>4</sub>	5,06	4,94	4,90	14,90	4,97
Sub Total		18,39	18,86	18,20	55,45	18,48
Total		69,16	72,71	71,36	213,24	4,44

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam berat gabah kering panen

SK	db	JK	KT	F <sub>Hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub>	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,401354	0,200677	3,70 <sup>tn</sup>	5,14	10,92
Jenis POC (P)	3	0,596546	0,198849	3,67 <sup>tn</sup>	4,76	9,78
Galat (a)	6	0,325260	0,054210			
Konsentrasi POC (K)	3	0,433187	0,144396	5,19 <sup>**</sup>	3,01	4,72
Interaksi (PK)	9	0,946748	0,105194	3,78 <sup>**</sup>	2,30	3,26
Galat (b)	24	0,668073	0,027836			
Total	47	3,371169	0,071727			
KK (a)	=	5,24%				
KK (b)	=	3,76%				

Keterangan :

tn = tidak nyata

\*\* = sangat nyata

Tabel Lampiran 16. Matriks korelasi antar parameter eksogen

	Jumlah Anakan	Panjang Malai	Jumlah Gabah Berisi	Berat 1000 Biji
Jumlah Anakan	1	0.518	0.732	0.564
Panjang Malai	0.518	1	0.553	0.502
Jumlah Gabah Berisi	0.732	0.553	1	0.795
Berat 1000 Biji	0.564	0.502	0.795	1

Tabel Lampiran 17. Matriks inverse korelasi antar parameter eksogen

	Jumlah Anakan	Panjang Malai	Jumlah Gabah Berisi	Berat 1000 Biji
Jumlah Anakan	2.255	-0.383	-1.577	0.175
Panjang Malai	-0.383	1.528	-0.344	-0.278
Jumlah Gabah Berisi	-1.577	-0.344	4.077	-2.179
Berat 1000 Biji	0.175	-0.278	-2.179	2.773

Tabel Lampiran 18. Kandungan pH Tanah Sawah Penelitian

Kemasaman Tanah	Sawah Konvensional	Sawah Organik
pH	4,5 – 5,5	5,5 – 7,0

Tabel Lampiran 19. Deskripsi Tanaman Padi Varietas Mentik Susu

Golongan	: Cere,
Umur tanaman	: 140 hari,
Bentuk	: Tegak,
Tinggi	: 123-125 cm,
Anakan produktif	: 13 - 15
Kerebahan	: Agak tahan;
<b>Batang</b>	
Kaki	: Warna kaki hijau,
Batang	: Batang hijau;
<b>Daun</b>	
Telinga Daun	: telinga daun tidak berwarna
Lidah Daun	: Lidah tidak berwarna ,
Helaian Daun	: Daun hijau muda,
Muka daun	: Halus,
Posisi	: Miring,
Posisi daun bendera	: Tegak.
<b>Gabah</b>	
Panjang	: 0,7- 0,8 cm,
Lebar	: 0.2 cm,
Bentuk	: Gemuk,
Wama	: Kuning jerami
Kerontokan	: Mudah rontok;
<b>Sifat sifat khusus tekstur</b>	
Nasi	: Pulen,
Rasa	: Enak
Kadar amilase	: 16,366%,
Bobot 1000butir	: 22.3 gram,
Rata. Rata hasil	: 5 ton/ha
Potensi hasil	: 7 ton/hektar,
Warna beras	: Putih susu

Tabel Lampiran 20. Kandungan unsur hara pada POC dari Bonggol Pisang

No.	Unsur Hara	Kandungan	
		ppm	%
1.	NO <sub>3</sub> <sup>-</sup>	3.087	
2.	NH <sub>4</sub> <sup>+</sup>	1.120	
3.	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	439	
4.	K <sub>2</sub> O	574	
5.	Ca	700	
6.	Mg	800	
7.	Cu	6,8	
8.	Zn	65,2	
9.	Mn	98,3	
10.	Fe	0,09	
11.	C-Organik		1,06
12.	C/N	2,2	

Tabel Lampiran 21. Kandungan unsur hara pada POC dari Rebung Bambu

No.	Unsur Hara	Kandungan	
		ppm	%
1.	pH		3,15
2.	C-Organik		2,92
3.	N-Kjehl		2,11
4.	P-Total		0,17
5.	K-Total		0,09
6.	Mg	28,00	
7.	Ca	35,25	
8.	Fe-Total	5,02	
9.	Cu-Total	0,17	
10.	B	12,38	

Tabel Lampiran 22. Kandungan unsur hara pada POC dari Gamal

No.	Unsur Hara	Kandungan	
		ppm	%
1.	pH		4,60
2.	C		28,86
3.	N		2,43
4.	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>		0,04
5.	K <sub>2</sub> O		0,05
6.	S		0,32
7.	C/N		12
8.	Fe	8,71	
9.	Zn	3,48	

Tabel Lampiran 23. Kandungan unsur hara pada POC dari Buah Maja

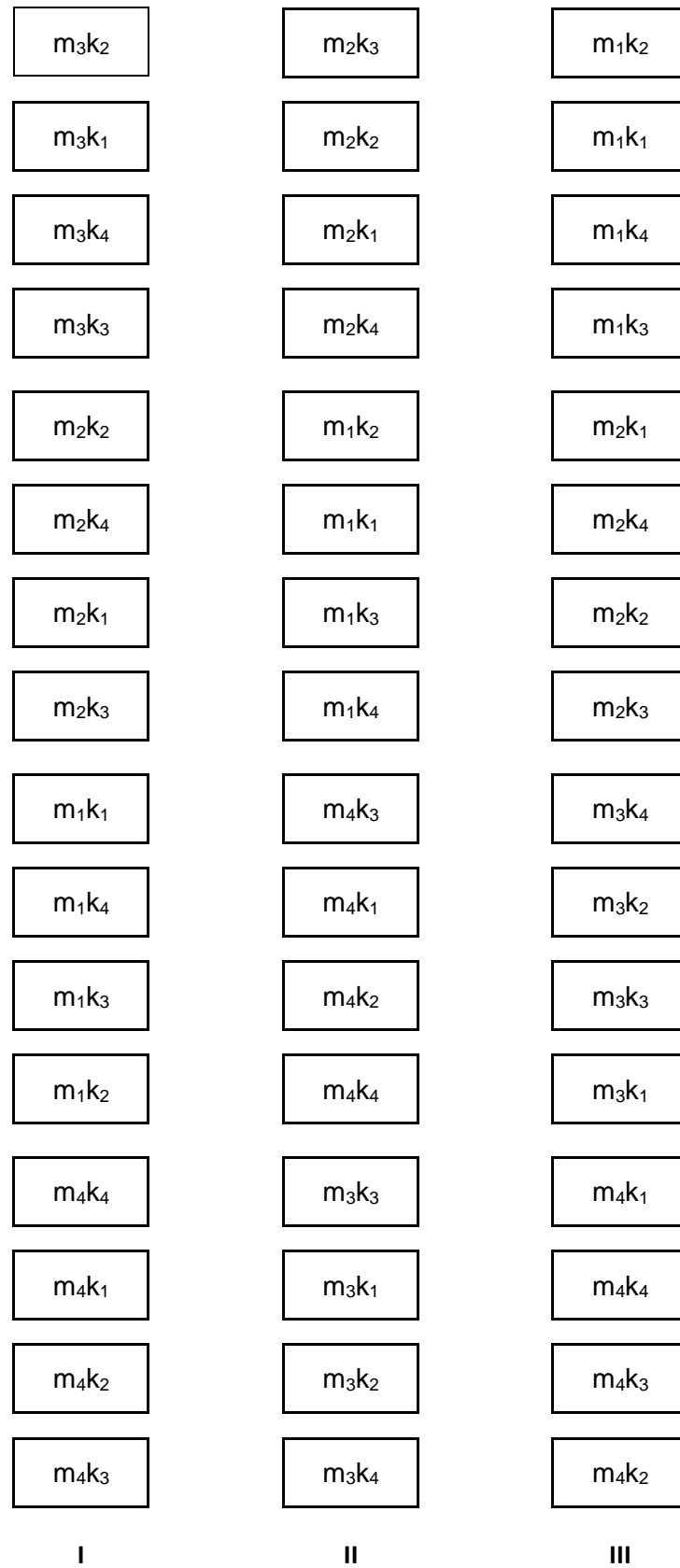
No.	Unsur Hara	Kandungan	
		ppm	%
1.	pH		4,59
2.	C		23,82
3.	N		1,70
4.	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>		0,07
5.	K <sub>2</sub> O		0,09
6.	S		0,44
7.	C/N		14
8.	Fe	5,03	
9.	Zn	2,01	

Tabel Lampiran 24. Jumlah Bakteri yang diperoleh dari masing-masing bahan POC

No.	Asal Bahan	U <sub>1</sub>		U <sub>2</sub>	
		10 <sup>-5</sup>	10 <sup>-6</sup>	10 <sup>-5</sup>	10 <sup>-6</sup>
1.	Rebung	7 × 10 <sup>7</sup>	0	1,0 × 10 <sup>7</sup>	0
2.	Pisang	2,7 × 10 <sup>7</sup>	5,0 × 10 <sup>8</sup>	5,92 × 10 <sup>8</sup>	3,0 × 10 <sup>7</sup>
3.	Gamal	1,2 × 10 <sup>7</sup>	3,4 × 10 <sup>8</sup>	1,9 × 10 <sup>7</sup>	0
4.	Maja	1,42 × 10 <sup>7</sup>	2 × 10 <sup>7</sup>	3,68 × 10 <sup>8</sup>	8,3 × 10 <sup>8</sup>

Sumber : Hasil analisis laboratorium bioteknologi pertanian unhas, 2022.





Gambar Lampiran 1. Lay Out Percobaan di Lapangan



Gambar Lampiran 2. Persiapan penyemaian benih padi



Gambar Lampiran 3. Pertumbuhan benih yang telah disemaikan





Gambar Lampiran 4. Bibit padi yang siap pindah tanam



Gambar Lampiran 5. Penanaman tanaman padi di Lapangan





Gambar Lampiran 6. Pengamatan awal pertumbuhan sejak pindah tanam



Gambar Lampiran 7. Pengukuran tanaman padi di Lapangan





Gambar Lampiran 8. Penyaringan POC dari kotoran sebelum diaplikasikan Lapangan



Gambar Lampiran 9. Pengenceran POC sebelum diaplikasikan Lapangan



Gambar Lampiran 10. Persiapan aplikasi penyemprotan POC sesuai perlakuan



Gambar Lampiran 11. Aplikasi penyemprotan POC pada tanaman Padi





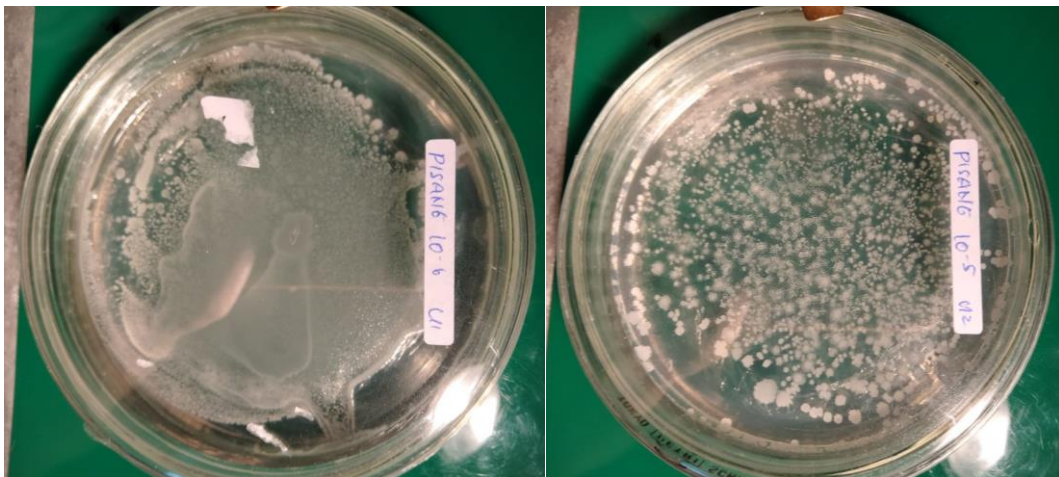
Gambar Lampiran 12. Panen tanaman padi



Gambar Lampiran 13. Hasil panen tanaman padi

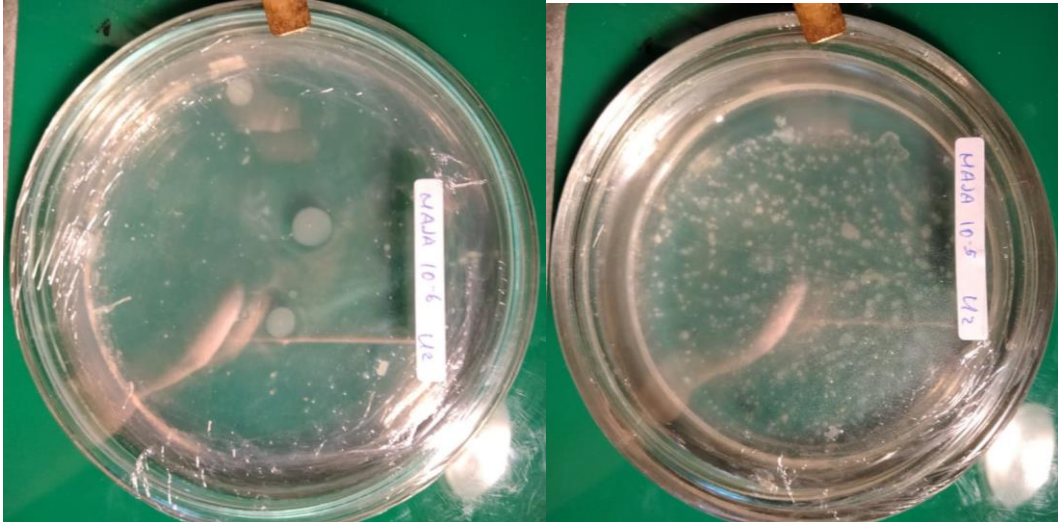


Gambar Lampiran 14. Sampel butiran gabah setelah penelitian

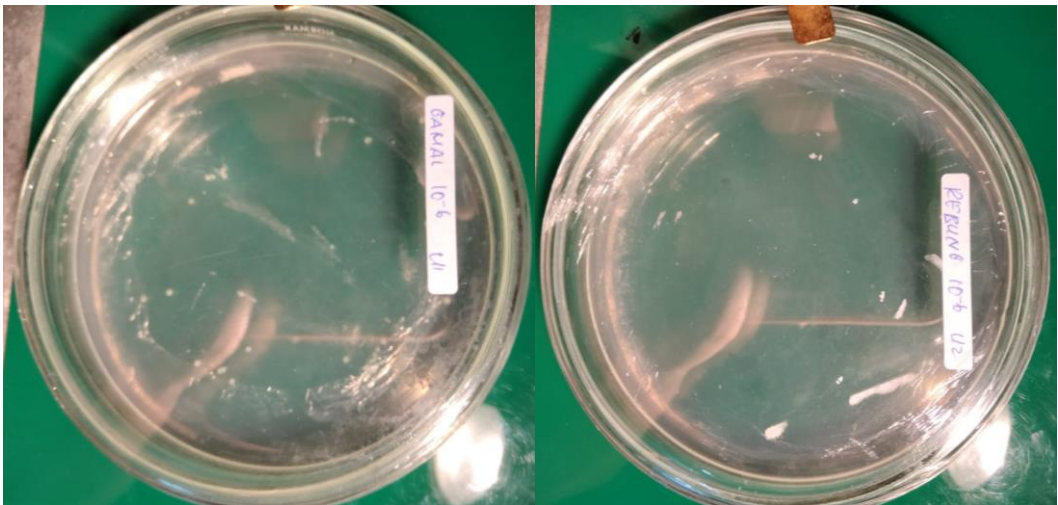


Gambar Lampiran 15. Biakan bakteri dari bahan Bonggol Pisang





Gambar Lampiran 16. Biakan bakteri dari bahan Buah Maja



Gambar Lampiran 17. Biakan bakteri dari bahan Gamal (Kiri) dan Rebung (Kanan)